

**PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGANG DAN KONDISI
PASAR TERHADAP PENDAPATAN BERSIH
PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR INDUK
PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH

**JELITA PUSPITA
NIM 1516610001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M / 1440 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Juni 2019 M
19 Dzulkaidah 1440 H

Mahasiswa yang Menyatakan



Jelita Puspita
NIM. 1516610001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Jelita Puspita, NIM 1516610001 dengan judul

“Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu”.

Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 16 Juli 2019 M
13 Dzulkaidah 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124 2006041002

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl.Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu oleh Jelita Puspita NIM 1516610001, Program Studi Ekonomi Ssyariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2019 M / 24 Dzulqaidah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 13 Agustus 2019
12 Dzulhijah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP.197905202007102003

Penguji I

Penguji II

Dr. Nurul Hak.M.A
NIP.196606162000032003

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٨﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٩﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٠﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Asy Syarh :6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua , Ayahanda Wahman dan Ibunda Silmi Lindasti yang senantiasa selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang sangat luar biasa, tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk mengucapkan rasa terima kasih saya untuk Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya. Dan semoga Ayah dan Ibu selalu dilimpahkan nikmat dan kesehatan oleh Allah SWT.
- ❖ Suami Miwan Asmadi yang memberi dukungan dan doa untuk saya
- ❖ Anak bujang Raziq Aljemi Faruq dan anak gadis Zizi Ramadhania yg menjadi penyemagat saya.
- ❖ Saudara Fera Sagita yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan do'a untuk kesuksesan saya.
- ❖ Keponakan Brian Arka Alfarengga dan Winona Putri Anggia yang menjadi penyemangat.
- ❖ Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I dan ibu Nilda Susilawati, M.Ag. selaku pembimbing II yang bersedia memberikan watonnya dalam membimbing saya menyelesaikan tugas akhir dan selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
- ❖ Teman-teman yang selalu mendukung dan menyemangati yaitu Yeni, mardha, Yuliana, dan Syarifah. Terima kasih banyak karena selalu menemani dalam keadaan susah maupun senang.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Reguler 2 Angkatan 2015.
- ❖ Teman-teman KKN 117 Desa Riak Siabun yang telah mendukung.
- ❖ Almamater yang selalu menempahku dan menemani setiap langkahku dalam menjalani perkuliahan sampai selesai.
- ❖ Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama beberapa tahun menjalani perkuliahan.
- ❖ Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

ABSTRAK

Pengaruh Kemampuan Pedagang Dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu oleh Jelita Puspita Nim.1516610001

Tujuan Penelitian ini (1) Untuk mengetahui apakah kemampuan pedagang berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu (2) Untuk mengetahui apakah kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu (3) Untuk mengetahui apakah kemampuan pedagang dan kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terbuka. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu yang berjumlah 67 orang, sampel yang diambil berjumlah 67 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap pendapatan bersih dan telah memenuhi kriteria pengujian yang Menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini bahwa (1) Kemampuan pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan nilai $Sign = 0,033 < \alpha = 0,05$ (2) Kondisi Pasar berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan nilai $Sign = 0,023 < \alpha = 0,05$ (3) Kemampuan pedagang dan kondisi pasar secara simultan berpengaruh terhadap pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, dengan nilai $Sign = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Kata Kunci : *Kemampuan Pedagang, Kondisi Pasar, Pendapatan Bersih Pedagang*

Kaki Lima, Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

ABSTRACT

The influence of pedagogical ability and market conditions on net income of street vendors at the god market fence of the city of Bengkulu by Jelita Puspita Nim.1516610001

The purpose of this study (1) To find out whether the ability of traders influences the net income of street vendors in the Bengkulu Pagar Dewa Central Market (2) To find out whether market conditions affect the net income of street vendors in the Pagar Dewa Central Market in Kota Bengkulu (3) To find out whether the ability of traders and market conditions affect the net income of street vendors in the Central Market of Pagar Dewa City of Bengkulu. In this study the design of this study used a quantitative approach and used a type of quantitative method research with the technique of collecting data through an open questionnaire. The population in this study were street vendors in the Central Market of Pagar Dewa City of Bengkulu, amounting to 67 people, the samples taken were 67 respondents using total sampling technique. Based on the results of the study concluded that all variables affect the net income and have met the testing criteria using multiple regression. The results of this study that (1) the ability of traders significantly influence the net income of street vendors in the Central Market of Pagar Dewa City of Bengkulu with Sign value = 0.033 $< \alpha = 0.05$ (2) Market Conditions significantly influence the net income of street vendors in the Main Market of Pagar Dewa City of Bengkulu with Sign value = 0.023 $< \alpha = 0.05$ (3) The ability of traders and market conditions simultaneously influence the street vendors in the Pagar Dewa Main Market Bengkulu City, with Sign values = 0,000 $< \alpha = 0,05$.

Keywords: *Merchant Ability, Market Conditions, Merchant, Pagar Dewa Market.*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran agama islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk dan arahan ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di “Kampus Hijau” IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I dan ibu Nilda Susilawati, M.Ag selaku pembimbing ke II, telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Kedua orang tuaku yang selalu medoakan kesuksesan penulisan
5. Bapak & ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagi ilmunya dengan penuh keikhlasan.

6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam hal administrasi
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Juni 2019
Penulis

Jelita Puspita
NIM.1516610001

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori	12
1. Pendapatan Bersih	12
a. Pengertian Pendapatan Bersih.....	12
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	14
c. Indikator-indikator Pendapatan.....	16
2. Kemampuan Pedagang	17
a. Pengertian Kemampuan Pedagang.....	17
b. Indikator-indikator Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang ...	20
3. Kondisi Pasar	22
a. Pengertian Kondisi Pasar	22
b. Indikator-indikator Segmentasi	25
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi Penelitian	29
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Variabel Definisi Operasional.....	31

F. Instrument Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Induk Pagar Dewa.....	36
B. Hasil Penelitian	36
1. Karakteristik Responden	36
2. Analisis Kualiatatif Data	40
3. Asumsi Dasar	43
4. Asumsi Klasik	45
5. Pengujian Hipotesis.....	46
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	49
C. Pembahasan	
1. Pengaruh Kemampuan Pedagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.....	49
2. Pengaruh Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.....	56
3. Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 3.1	Skala Likert Pada Pernyataan Tertutup.....	30
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Umum.....	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Jenis Dagangan.....	38
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Kemampuan Pedagang.....	40
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Kondisi Pasar.....	41
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima.....	42
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.9	Uji Asumsi Dasar Normalitas Data.....	44
Tabel 4.10	Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.11	Uji Asumsi Klasik Homogenitas.....	44
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	
26	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 5 Hasil Analisis Data SPSS

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kebutuhan pokok baik sandang, pangan maupun papan. Dalam pandangan Islam kebutuhan pokok tersebut (sandang, pangan dan papan) dan kebutuhan terhadap jasa-jasa tertentu (meliputi pendidikan, kesehatan, dan keamanan) merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Dikatakan sebagai kebutuhan pokok, sebab berbagai hal tersebut adalah kebutuhan mendasar seorang manusia dengan segala potensinya, baik itu kebutuhan fisik/biologis maupun kebutuhan pemenuhan naluri.

Islam sangat menganjurkan untuk berikhtiar mencari kebutuhan-kebutuhan pokok tersebut. Persoalan demikian telah mendapat perhatian penting dalam fiqih dan literatur Islam lainnya disepanjang sejarah kaum muslimin. Para fuqaha telah sepakat, fardhu kifayah hukumnya bagi masyarakat muslim untuk memperhatikan pemenuhan kebutuhan pokok orang-orang miskin dan fardhu 'ain untuk setiap individu muslim untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya. Tanpa terpenuhinya kewajiban ini, seorang muslim tidak dapat mempertahankan kondisi kesehatan dan mentalnya serta efisiensi yang diperlukan untuk melaksanakan

kewajiban ubudiahnya.¹ Untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia berjuang untuk tetap bertahan hidup dan mengatasi masalahnya dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga dan pikiran yang dimilikinya, serta tersedianya modal yang ada pada diri serta lingkungannya². Oleh karena itu seorang muslim harus memenuhi kewajiban mencari penghidupan atau kebutuhannya dengan cara yang terhormat atau halal.

Pekerjaan yang halal adalah suatu usaha, tindakan, atau perbuatan yang dilakukan sesuai dengan aturan Islam. Upaya ini wajib bagi umat islam untuk mencari pekerjaan yang halal. Allah SWT telah berfirman dalam Q.S Al-Jumuah (62) : (9-10) :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ
وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۚ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾ ۗ فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ
فَاَنْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkan jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya beruntung.*"³

¹ M. Umer Chapra, cet. XIV, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gramedia, 2003, h 213

² Soeratno, *Ekonomi Mikro Pengantar*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2003), h. 12

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Intermedia, 2015), h 900

Dengan demikian, pada ayat 9 tersebut menjelaskan bahwa agar senantiasa berdisiplin dalam menunaikan ibadah wajib seperti shalat. Dan pada ayat 10, Allah telah menurunkan karunia-Nya di muka bumi agar manusia mau mencari karunia yang telah diturunkan-Nya artinya agar manusia selalu giat bekerja dan berusaha sesuai dengan nilai-nilai islam. Oleh karena itu, manusia tidak boleh menganggap bahwa pekerjaan yang halal sulit didapat. Artinya, dimuka bumi ini banyak sekali pekerjaan yang halal seperti berdagang, bercocok tanam, beternak, membuat kerajinan tangan, mengajar dan lain sebagainya.⁴

Di Indonesia ada beberapa sektor pekerjaan yang dibagi dalam sembilan sektor, yakni pertanian, penggalian, industri, listrik, bangunan, perdagangan, pengangkutan, keuangan, jasa-jasa. Salah satu sektor perdagangan yang banyak di minati adalah sektor informal. Pedagang Kaki Lima (PKL) adalah salah satu sektor informal yang banyak terdapat di perkotaan.

Keberadaan PKL di perkotaan khususnya di pagar dewa mampu menyediakan lapangan kerja baru. Banyak orang menjadikan pedagang kaki lima sebagai pilihan alternatif bagi yang tidak tertampung di sektor formal.⁵ Sektor informal menjadi pilihan alternatif karena relatif mudah memasukinya dari pada sektor formal, tidak perlu kerampilan khusus, serta pasar yang

⁴ Habib Syarief dan Muhammad Alayrus, *Agar Hidup Selalu Berkah: Meraih Ketentraman Hati dengan Hidup Penuh Berkah*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2014), h. 169

⁵ Robichibin, D. J. Dan A. Hamid, *Ekonomi Informal Perkotaan :Gejala Involusi Gelombang Kedua*, cet. XX , (Jakarta : LP3ES, 2013), h. 5

menjanjikan, sehingga hal ini dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan.⁶

Pasar Induk Pagar Dewa adalah salah satu pasar tradisional di kota Bengkulu yang memiliki banyak pedagang PKL. Pasar Induk Pagar Dewa beralamat di jalan Raden Fattah No. 6 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Biasanya kegiatan pasar induk pagar dewa berlangsung dari subuh sampai siang hari tak heran jika masyarakat kerap mengatakan Pasar Induk Pagar Dewa adalah Pasar Pagi Pagar Dewa.

Dalam sejarah perekonomian Indonesia, kegiatan usaha sektor informal sangat potensial dan berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri. Jauh sebelum krisis ekonomi sektor informal sudah ada, resesi ekonomi nasional tahun 1998 hanya menambah jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor informal. Pedagang sektor informal adalah orang yang bermodal relatif sedikit. Usaha tersebut dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal.

Karakteristik sektor informal adalah sangat bervariasi dalam bidang kegiatan produksi barang dan jasa berskala kecil, unit produksi yang dimiliki secara perorangan atau kelompok, banyak menggunakan tenaga kerja (padat karya), dan teknologi yang dipakai relatif sederhana. Para pekerjanya sendiri biasanya tidak memiliki pendidikan formal, umumnya tidak memiliki keterampilan dan modal kerja. Oleh sebab itu produktivitas dan pendapatan

⁶ Retno Wijayanti, *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Komersial di Pusat Kota*, Jurnal Teknik, Vol. 30, No. 3, 2014 : 162 – 170, 2008. h 169

mereka cenderung rendah dibandingkan dengan kegiatan bisnis yang dilakukan di sektor formal. Pendapatan tenaga kerja informal bukan berupa upah yang diterima tetap setiap bulannya, seperti halnya tenaga kerja formal. Upah pada sektor formal diintervensi pemerintah melalui peraturan Upah Minimum Propinsi (UMP). Tetapi penghasilan pekerja informal lepas dari campur tangan pemerintah.

Pendapatan bersih pedagang kaki lima yang relatif kecil/rendah sering di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah kemampuan pedagang dan kondisi pasar yang pedagang tidak kuasai. Faktor kemampuan pedagang dimasukan dalam penelitian ini karena secara teoritis kemampuan pedagang mempengaruhi tingkat pendapatan terutama pendapatan bersih. Semakin baik tingkat kemampuan pedagang dalam bertansaksi akan mendorong pendapatan bersih yang semakin tinggi. Begitu juga kondisi pasar juga dapat mempengaruhi pendapatan terutama pendapatan bersih.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan pedagang berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu?
2. Apakah kondisi pasar berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu?
3. Apakah kemampuan pedagang dan kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kemampuan pedagang berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apakah kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui apakah kemampuan pedagang dan kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang ilmu pendapatan bersih pedagang.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pedagang, penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan tentang pengaruh kemampuan pedagang dan kondisi pasar terhadap pendapatan.

E. Penelitian Terdahulu

Metisia Dhika Labara (2017), dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer, melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Pedagang Kaki Lima di Pasar Wayhalim Bandar Lampung sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa adanya pengaruh positif dari variabel independent yaitu modal kerja (X1) dan jenis usaha (X2). Selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya variabel independen yaitu sebesar 0,149% yang berarti bahwa pengaruh variabel modal kerja (X1) dan jenis dagangan (X2) terhadap pendapatan bersih dalam

model ini sebesar 14,9 % sedangkan sisanya 85,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variable modal kerja dan jenis usaha yang diteliti, waktu, dan lokasi. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama-sama membahas mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih pedagang kaki lima.

Laili Riziiq Ma'rufaa meneliti tentang "*Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik).*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pengaruh modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik. Hasil analisis secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik sedangkan variabel

⁷ Metisia Dhika Labara, *Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017), h.13

tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM counter pulsa di Kecamatan Gresik.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variable modal kerja, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha yang diteliti, waktu, dan lokasi. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama-sama membahas mengenai pendapatan.

Khasan Setiaji dkk, *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. Yang membahas untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang secara simultan maupun secara parsial. Sampel dalam penelitian berjumlah 92 pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} (74,922) yaitu lebih besar dari F_{tabel} (2,71) dan Adjust R Square sebesar 0,709 (70,9 %).⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel yang diteliti, lokasi, dan tahun. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang pendapatan.

Syamsurijal Abdul Kadir dkk, *The Impact of Physical and Human Capital on the Economic Growth of Agricultural Sector in South Sumatera*.

Yang membahas mengenai Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu

⁸ Laili Riziiq Ma'rufaa, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik)*, (Gresik: Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017), h. 9

⁹ Jurnal Nasional *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*, h.11

provinsi dengan potensi besar di sektor pertanian yang menyumbang 16,60% dalam domestik bruto pembentukan produk (PDB), perlu upaya agar produksi sektor pertanian dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengeluaran modal sektor pertanian (modal fisik) dan pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja (modal manusia) terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan deret waktu dan potongan melintang di 14 kabupaten / kota di Selatan Sumatra. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier dengan model efek edxed. Analisis menunjukkan pendidikan, kesehatan, tenaga kerja dan pertanian belanja modal sektor memiliki efek positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDB sektor pertanian.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek, waktu, dan lokasi. Sedangkan persamaan dalam peneliti ini sama-sama membahas mengenai pendapatan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan akan diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk

¹⁰ *International Journal of Economics and Financial Issues*, Syamsurijal Abdul Kadir dkk, *The Impact of Physical and Human Capital on the Economic Growth of Agricultural Sector in South Sumatera*. 2015, h.15

selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan serta manfaat penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori dan kerangka berpikir akan diuraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka berpikir dari penelitian.

Bab III Metode penelitian akan diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, variabel penelitian dan defenisi operasional, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan akan diuraikan gambaran umum pasar Induk Pagar Dewa, hasil penelitian karakteristik Responden, analisis data, Asumsi Klasik, pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup. Sebagai bab terakhir dalam penulisan Skripsi yang memuat Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pendapatan Bersih

a. Pengertian Pendapatan Bersih

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usahadan sebagainya) atau perhitungan banyaknya uang yang akan diterima.¹¹ Menurut Winardi pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Menurut Al-Mushlih dan Ash-Shawi, laba atau pendapatan bersih adalah selisih lebih hasil penjualan dari harga pokok dan biaya operasi. Kalangan ekonomi mendefinisikan sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan yakni total barang yang dijual, dan total biaya merupakan seluruh total biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.¹²

Dalam Islam kegiatan perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-

¹¹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 122

¹² Maharani Vinci, *Manajemen Bisnis Eceran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h.

ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materiil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang tersebut sekaligus dapat mendekati diri kepada Allah SWT.

Pendapatan adalah hasil penjualan barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah termasuk sebagai pendapatan.¹³

Pendapatan bersih atau laba usaha merupakan pendapatan kotor dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasi. Pendapatan bersih atau laba usaha (*operating profit*) ini merupakan laba yang diperoleh suatu usaha dari aktivitas usaha atau operasinya (sesuai dengan maksud didirikannya suatu usaha), belum dikenai biaya pinjaman dan (*cost of funding*) jika ada.

Tujuan dalam perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau pendapatan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (*laba/profit*) dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Kemudian

¹³ Kuswadi, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*, Edisi Revisi, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2016) h. 43

pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya.¹⁴

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Selanjutnya, pendapatan juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:¹⁵

1. Kondisi Dan Kemampuan Pedagang

Sifat dan kemampuan yang harus dimiliki seorang pedagang untuk memperoleh banyak pelanggan dan mendapatkan keuntungan.

¹⁴ Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, Edisi Revisi (Jakarta : Zahra, 2015), h. 102

¹⁵ Swastha Basu, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta, BPFE Universitas Gadjah Mada, 2014), h 44.

2. Kondisi Pasar

Setiap wilayah memiliki kondisi dan potensi yang berbeda-beda. Secara empiris dapat diamati bahwa pusat-pusat pengadaan dan pelayanan barang dan jasa yang umumnya adalah perkotaan (*central place*), terdapat tingkat penyediaan pelayanan yang berbeda-beda. Dalam dunia nyata, kondisi dan potensi suatu wilayah pun berbeda-beda. Dampaknya menjadi lebih mudah untuk dianalisis karena telah diketahui tingkah laku manusia dalam kondisi potensi ruang adalah sama. Salah satu unsur ruang adalah jarak.

3. Modal

Modal juga bisa dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

4. Kondisi Organisasi Usaha

Selayaknya sebuah organisasi seharusnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Apapun bentuk organisasi itu diperlukan usaha-usaha untuk mengelola kegiatan agar tercapai tujuan yang lebih baik.

5. Jam Kerja

Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.¹⁶

c. Indikator-Indikator Pendapatan

Ada beberapa hal yang bisa dijadikan indikator dalam menentukan pendapatan yaitu:

1. Modal usaha

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).

2. Lama usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan

¹⁶ Badudu dan Sutan Muhammad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015), h. 134

3. Jam kerja pedagang

Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.¹⁷

2. Kemampuan Pedagang

a. Pengertian Kemampuan Pedagang

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁸ Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman. Sedangkan menurut Stephen P. Robbins dalam bukunya *Perilaku Organisasi* kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.¹⁹

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Di sini, penjual harus meyakinkan kepada pembelinya agar

¹⁷ Kuswadi, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam...*, h. 45

¹⁸ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, h. 89

¹⁹ Soehardi, *Esensi Perilaku Organisasional*. Edisi Revisi, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa.2016) h. 27

dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni :

1. Jenis Dan Karakteristik Barang Yang Ditawarkan
2. Harga Produk
3. Syarat Penjualan

Masalah-masalah tersebut biasanya menjadi pusat perhatian pembeli sebelum melakukan pembelian. Selain itu manajer perlu memperhatikan jumlah serta sifat-sifat tenaga penjualan yang akan dipakai. Dengan tenaga penjualan yang baik dapatlah dihindari timbulnya kemungkinan rasa kecewa pada para pembeli dalam pembeliannya. Adapun sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang tenaga penjual antara lain : sopan, pandai bergaul, pandai berbicara, mempunyai kepribadian yang menarik, sehat jasmani, jujur, mengetahui cara-cara penjualan dan sebagainya.

Pedagang adalah sebagai penyalur barang dan jasa-jasa perkotaan sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagang adalah perilaku yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatannya dalam bertransaksi jual beli. Dalam islam juga dijelaskan bagaimana seharusnya perilaku pedagang dalam berniaga (berdagang) dan peringatan kepada mereka yang melakukan curang, seperti yang dijelaskan dalam Al-quran Q.S. Al- Mutaffifin (83) : (1-7) sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٦١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٦٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٦٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٦٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٦٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٦﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ
الْفَجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. Pada suatu hari yang besar. (Yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam”²⁰

Yang dimaksud dengan orang-orang yang curang di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Dari ayat di atas dalam kita simpulkan bahwa salah satu yang dilarang dalam berdagang itu adalah curang dalam menimbang atau menakar.

Selain itu juga Islam mengajarkan prinsip-prinsip perdagangan yang terkandung dalam al-Qur’an sebagai berikut:²¹

1. Setiap perdagangan harus didasari sikap ridho diantara dua pihak
2. Penegakan prinsip keadilan, baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang, dan pembagian dalam keuntungan
3. Prinsip larangan riba
4. Kasih sayang, tolong menolong, dan persaudaraan universal

²⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya... , h. 911

²¹ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, cet. XX, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 173

5. Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan, seperti usaha- usaha yang merusak mental, misalnya narkoba.

b. Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Kemampuan Pedagang

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Ada beberapa indikator-indikator yang dapat mempengaruhi kemampuan pedagang yang diantaranya ialah:

1. Keramahan

Secara bahasa ramah adalah manis tutur kata dan sikapnya. Dalam pengertian serupa ramah juga dimaknai sebagai baik hati dan menarik budi bahasanya atau suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan, baik ucapannya maupun perilakunya dihadapan orang lain.

2. Penepatan Janji

Seseorang akan dipercaya karena kebenaran ucapannya. Seorang pembeli akan percaya kepada pembeli apabila pedagang mampu merealisasikan apa yang beliau ucapkan. Salah satunya dengan menepati janji. Penjual yang memiliki integritas yang tinggi berarti ia mampu memenuhi janji-janji yang diucapkannya kepada pelanggan. Ia tidak *over-promised under delivered* terhadap janji-janjinya.

3. Pelayanan

Pelayanan yaitu menolong dengan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Melayani pembeli secara baik adalah sebuah keharusan agar pelanggan merasa puas. Seorang penjual perlu mendengarkan perasaan pembeli. Biarkan pelanggan berbicara dan dengarkanlah dengan saksama. Jangan sekali-kali menginterupsi pembicaraannya.

4. Takaran Timbangan

Takaran adalah ukuran yang tetap dan selalu digunakan untuk suatu pekerjaan dan tidak boleh ditambah atau dikurangi. Menyempurnakan takaran dan timbangan merupakan ketentuan yang wajib dipatuhi oleh setiap individu.

5. Kualitas Barang/Produk

Kualitas barang/produk yaitu tingkat baik buruknya atau taraf dari suatu produk. Kualitas produk adalah sejumlah atribut atau sifat yang dideskripsikan di dalam produk dan yang digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan. Kualitas produk merupakan hal yang penting yang harus diusahakan oleh setiap pedagang jika ingin barang yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

6. Empati Pada Pelanggan

Yaitu perhatian secara individual yang diberikan pedagang kepada pelanggan seperti kemampuan karyawan untuk

berkomunikasi dengan pelanggan, dan usaha pedagang untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggannya.²²

3. Kondisi Pasar

a. Pengertian Kondisi Pasar

Menurut kamus bahasa Indonesia pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu.²³ Menurut W.J. Stanton adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja serata kemauan untuk membelanjakannya.²⁴

Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi setiap proses yang mempertemukan antara pembeli dan penjual, maka akan membentuk harga yang disepakati antara pembeli dan penjual. Sedangkan kondisi adalah situasi atau keadaan. Sehingga kondisi pasar dapat diartikan suatu keadaan atau kondisi tempat atau proses interaksi antara pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa.

Pasar merupakan tempat perjumpaan antara pembeli dan penjual, di mana barang/jasa atau produk dipertukarkan antara

²² Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship- Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), h.56

²³ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, h. 113

²⁴ Budi Suryadi, *Ekonomi Politik Tradisional-Modern*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012), h.45

pembeli dan penjual. Ukuran kerelaan dalam pertukaran tersebut biasanya akan muncul suatu tingkat harga atas barang dan jasa yang dipertukarkan tersebut. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah :

1. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah ataukah pasar internasional
2. Kelompok pembeli atau segmen pasar
3. Daya belinya
4. Frekuensi pembeliannya
5. Keinginan dan kebutuhannya²⁵

Dalam memajukan perekonomian suatu negara, pasar memiliki peranan yang sangat penting. Melalui aktifitas pasar, produksi dapat sampai ke tangan konsumen yang berakibat adanya keuntungan bagi produsen dan konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya. Berikut akan diuraikan beberapa fungsi pasar :

1. Pasar Sebagai Sarana Distribusi

Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen.

²⁵ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 89

Pasar dikatakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi seringkali macet.

2. Pasar Sebagai Pembentuk Harga

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa akan berusaha menawar harga dari barang atau jasa tersebut, sehingga terjadilah tawar-menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan, terbentuklah harga.

Dengan demikian, pasar berfungsi sebagai pembentuk harga. Harga yang telah menjadi kesepakatan tersebut, tentunya telah diperhitungkan oleh penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli. Penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkannya, sedangkan pembeli telah memperhitungkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya.

3. Pasar Sebagai Sarana Promosi

Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang/jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhasannya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara

antara lain, memasang spanduk, menyebarkan brosur, pameran, dan sebagainya.

Banyaknya cara promosi yang dilakukan oleh produsen, membuat konsumen lebih selektif dalam memilih barang yang akan dibeli. Biasanya produsen yang menawarkan barang dengan harga murah dan kualitasnya bagus akan menjadi pilihan konsumen.²⁶

b. Indikator-Indikator Kondisi Pasar

Berikut indikator-indikator kondisi pasar sebagai berikut:

1. Daya Beli Konsumen

Kemampuan konsumen untuk membeli suatu produk. Setiap orang memiliki daya beli akan suatu barang berbeda-beda.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dijadikan salah satu tolak ukur kondisi pasar

3. Tingkat Persaingan

Di dalam pasar terdapat banyak pesaing dalam menjualkan produknya kepada konsumen. Beraneka ragam barang yang dijual.

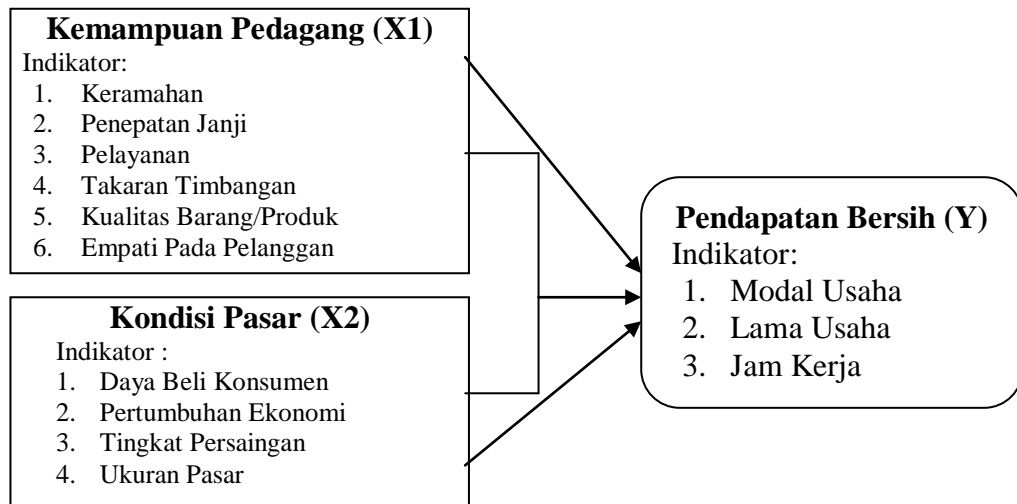
²⁶ Mankiw, N. Gregory, dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.89

4. Ukuran Pasar

Merencanakan suatu usaha perlu memilih letak lokasi usaha yang strategis untuk mudah dijangkau konsumen, besar kecilnya lokasi.²⁷

B. Kerangka Berfikir

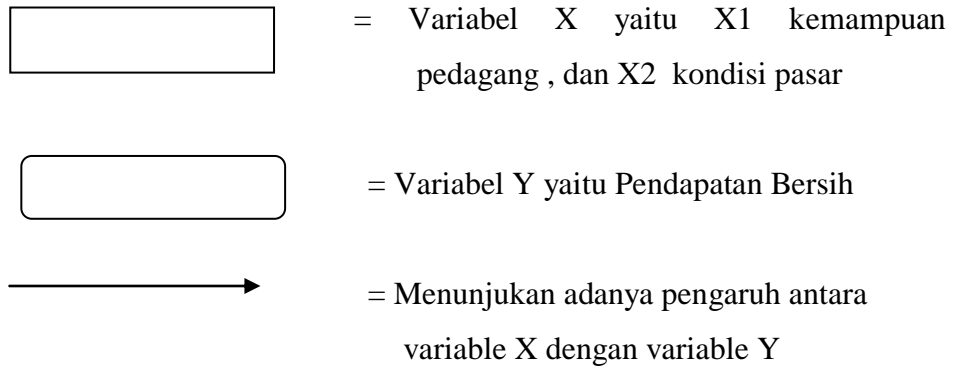
Kerangka berpikir merupakan uraian mengenai alur berpikir dalam penelitian. Berdasarkan teori didapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pendapatan bersih seorang pedagang adalah kemampuan pedagang dan kondisi pasar, oleh karena itu peneliti membuat kerangka berpikir untuk mengetahui bagaimana hubungan kemampuan seorang pedagang dan kondisi pasar pedagang kaki lima dalam memperoleh pendapatan bersih. Adapun kerangka berpikir dapat dilihat dari bagan di bawah ini:



Gambar 2.1
Keterangan antar variabel X1,X2, dan Y

²⁷ Pratama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro*,(Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002), h.25

Keterangan :



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian yaitu:

- H1 : Kemampuan pedagang berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pagar Dewa Kota Bengkulu.
- H2 : Kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pagar Dewa Kota Bengkulu.
- H3 : Kemampuan pedagang dan kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di pasar pagar dewa kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *asosiatif*, karena untuk menguji pengaruh kemampuan pedagang dan kondisi pasar terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pagar Dewa Kota Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, karena jenis data yang dikumpulkan adalah data yang berupa angka-angka dan analisisnya adalah analisis statistik.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari observasi awal pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pasar Induk Pagar Dewa yang berlokasi di Jln Raden Fattah No.6 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena Pasar Induk Pagar Dewa merupakan salah satu pasar di Bengkulu yang memiliki lahan yang luas kondisi pasar yang strategis namun jam berjualannya yang hanya dilakukan pada waktu pagi hari saja padahal kemampuan pedagang kaki

lima di Pasar Induk Pagar Dewa sangat baik. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pendapatan bersih yang diperoleh pedagang kaki lima dari segi kondisi pasar dan kemampuan pasar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pedagang di pasar Pagar Dewa. Jumlah seluruh pedagang kaki lima di Pasar Pagar Dewa sebanyak 67 pedagang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang, teknik pengambilan sampel yaitu metode sensus yaitu metode pengambilan sampel dari seluruh jumlah populasi.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara Tidak terstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pedagang Pasar Pagar Dewa.

b. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti mengenai kemampuan pedagang dan kondisi pasar. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk

mendapatkan data tertulis yang di anggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

2. Kuisisioner

Kuisisioner yang dilakukan dengan memberikan 67 kuisisioner kepada responden (pedagang). Kuisisioner ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan. Model kuisisioner ini adalah kuisisioner tertutup karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuisisioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu bagian 1 yang berisi data dan keterangan pribadi responden dan bagian 2 berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari operasional variabel kemampuan pedagang, kondisi pasar, dan Pendapatan Bersih pedagang kaki lima pasar pagar dewa Kota Bengkulu. Adapun kategori yang digunakan peneliti adalah kategori scoring variabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Skala Likert Pada Pernyataan Tertutup

No	Kategori	Skor
1	Sangat Mengetahui	5
2	Mengetahui	4
3	Cukup Mengetahui	3
4	Tidak Mengetahui	2
5	Sangat Tidak Mengetahui	1

Sumber: Sugiono, 2008

3. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan.

E. Variabel Defenisi Operasional

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independen*)

- a. Kemampuan Pedagang adalah perilaku yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatannya dalam bertransaksi jual beli.
- b. Kondisi Pasar adalah suatu keadaan atau kondisi tempat atau proses interaksi antara pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Pendapatan bersih adalah selisih lebih hasil penjualan dari harga pokok dan biaya operasi. Kalangan ekonomi mendefinisikan sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan yakni total barang yang dijual, dan total biaya merupakan seluruh total biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner (angket) yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diisi responden dalam hal ini adalah 67 Pedagang kaki lima di Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

Pengambilan keputusan uji validitas adalah :

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memberikan hasil yang relatif berbeda jika dilakukan kembali pada objek yang sama. Dalam hal ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas internal dari *conbath alpha* yang digunakan dalam menentukan reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan tidak baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sekali. Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini

menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan bantuan komputer program komputer.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari data populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini adalah uji *levene test* yaitu test uji *homogeneity of variance* untuk menentukan homogenitas digunakan signifikasi uji (α) = 0,05, Jika $\text{sig.} > \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogen). Dan jika $\text{sig.} < \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

3. Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel bebas dalam regresi linier berganda dengan nilai sangat tinggi atau sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF < 10 atau $\text{VIF} < 5$ untuk variabel independen.²⁸

4. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang. Uji regresi linier

²⁸Edy Supriyadi, *Spss + Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 83

berganda yang digunakan maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Bersih

B = Beta

X₁ = Kemampuan Pedagang

X₂ = Kondisi Pasar

a = angka konstanta dari *understandarized coefficient*

b. Uji F

Uji F menunjukkan apabila semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) < *alpha* 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sedangkan signifikan (sig) > *alpha* 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.²⁹

c. Uji-t

Teknik uji-t digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika nilai signifikan (*sign*) < *alpha* 0,05 maka berpengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan signifikan (sig) > *alpha* 0,05 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.³⁰

²⁹Hartono, *SPSS 16 Analisis data statistik dan penelitian*, (Yogyakarta: Zanova, 2013), h.

³⁰Hartono, *SPSS 16 Analisis data ...*, h. 124

5. Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1(satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau prediksi yang dibuat semakin akurat.³¹

³¹Jonathan Sarwono, *Jurus Ampuh...*, h. 18

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Induk Pagar Dewa

Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) pelayanan pasar yang terletak di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Pasar Induk Pagar Dewa terletak di pinggir jalan Raden Fatah, sehingga sangat strategis. Pasar Induk Pagar Dewa di dirikan pada tahun 1996 dengan tanah 10.504 m² dan bangunan 5.050 m². Pasar Induk Pagar Dewa buka setiap hari mulai dari pukul 2.00 pagi sampai dengan pukul 13.00 WIB. Komoditi utama adalah sayuran dan sembako.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan Umur

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	17 – 20 Tahun	8	11,94
2	21 – 30 Tahun	19	28,36
3	31 – 40 Tahun	18	26,87
4	41 – 50 Tahun	15	22,39
5	> 50 Tahun	7	10,45
Jumlah		67	100

Sumber Data: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa karakteristik pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan umur tertinggi adalah 21 tahun sampai dengan 30 tahun yaitu 28,36 %. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang menjadi pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu adalah mereka yang berada dalam usia produktif.

b. Karakteristik Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Umur	F	%
1	Laki-laki	21	31,34
2	Perempuan	46	68,66
Jumlah		67	100

Sumber Data: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa karakteristik pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 46 orang (68,66%). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai pedagang kaki lima didominasi oleh kaum perempuan, karena hal ini dilakukan untuk membantuk perekonomian keluarga.

c. Karakteristik Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Pendidikan

Pengelompokan responden pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden. Pembagian dalam tabel 4.3 sesuai dengan urutan tingkat pendidikan, dimulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), diploma tiga (D3), dan perguruan tinggi. Selanjutnya perhitungan yang dipakai menggunakan analisa persentase.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	F	%
1	Sekolah Dasar (SD)	10	14,9
2	SLTP	18	26,9
3	SLTA	27	40,3
4	Diploma	5	7,5
5	Sarjana	7	10,4
Jumlah		67	100

Sumber Data: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa karakteristik pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan yang mampu diselesaikan oleh responden terbanyak adalah SLTA yaitu sebanyak 27 orang (40,3%).

- d. Karakteristik Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan Jenis Dagangan

Pengelompokan responden pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden. Pembagian dalam tabel 4.4 sesuai dengan urutan tingkat pendidikan, dimulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), diploma tiga (D3), dan perguruan tinggi. Selanjutnya perhitungan yang dipakai menggunakan analisa persentase.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Berdasarkan Jenis Dagangan

No	Jenis Dagangan	F	%
1	Sayuran	22	32,8
2	Ikan	13	19,4
3	Makanan/Jajanan	9	13,4
4	Tempe/Tahun	11	16,4
5	Telur	6	9,0
6	Dan lain-lain	6	9,0
Jumlah		67	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 bahwa jenis dagangan yang dijual oleh pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu adalah jenis sayuran yaitu sebanyak 22 orang (32,80%). Hal ini dikarenakan bahwa jenis dagangan ini tidak memerlukan jumlah modal yang besar, dan juga jenis dagangan ini dapat juga diperoleh dari hasil tanaman kebun mereka sendiri.

2.1 Uji Kualitatif Data

e. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

Pengambilan keputusan uji validitas adalah :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel Kemampuan Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Hasil analisis data didapat hasil uji validitas, disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Validitas Data Variabel Kemampuan Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

No	Pernyataan	r hitung	R tabel	Ket
1	Pernyataan 1	0,465	0,244	Valid
2	Pernyataan 2	0,882	0,244	Valid
3	Pernyataan 3	0,502	0,244	Valid
4	Pernyataan 4	0,934	0,244	Valid
5	Pernyataan 5	0,869	0,244	Valid
6	Pernyataan 6	0,883	0,244	Valid
7	Pernyataan 7	0,885	0,244	Valid
8	Pernyataan 8	0,854	0,244	Valid
9	Pernyataan 9	0,919	0,244	Valid
10	Pernyataan 10	0,881	0,244	Valid
11	Pernyataan 11	0,852	0,244	Valid
12	Pernyataan 12	0,852	0,244	Valid

Sumber Data: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai r hitung pernyataan (kuesioner) memiliki nilai lebih besar dari r hitung (0,244) sehingga seluruh data valid.

2) Uji Validitas Variabel Kondisi Pasar di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Hasil analisis data didapat hasil uji validitas, disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Validitas Data Variabel Kondisi Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Pernyataan 1	0,607	0,244	Valid
2	Pernyataan 2	0,640	0,244	Valid
3	Pernyataan 3	0,334	0,244	Valid
4	Pernyataan 4	0,618	0,244	Valid
5	Pernyataan 5	0,637	0,244	Valid
6	Pernyataan 6	0,627	0,244	Valid
7	Pernyataan 7	0,605	0,244	Valid
8	Pernyataan 8	0,688	0,244	Valid

Sumber Data: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai r hitung pernyataan (kuesioner) memiliki nilai lebih besar dari r hitung (0,244) sehingga seluruh item pernyataan valid.

3) Uji Validitas Variabel Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Hasil analisis data didapat hasil uji validitas, disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Validitas Data Variabel Kemampuan Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

No	Pernyataan	r hitung	R tabel	Ket
1	Pernyataan 1	0,896	0,244	Valid
2	Pernyataan 2	0,956	0,244	Valid
3	Pernyataan 3	0,905	0,244	Valid
4	Pernyataan 4	0,978	0,244	Valid
5	Pernyataan 5	0,963	0,244	Valid
6	Pernyataan 6	0,930	0,244	Valid

Sumber Data: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai r hitung pernyataan (kuesioner) memiliki nilai lebih besar dari r hitung (0,244) sehingga seluruh data valid.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu berhubungan dengan masalah ketepatan dari suatu data, sedangkan untuk pengujian reliabilitas melalui nilai koefisien alpha dengan dibandingkan nilai 0,60. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha diatas 0,60 dan sebaliknya. Hasil analisis data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

No	Variabel	r	Ket
1	Kemampuan Pedagang (X1)	0,965	Reliabilitas
2	Kondisi Pasar (X2)	0,843	Reliabilitas

3	Pendapatan Bersih (Y)	0,981	Reliabilitas
---	-----------------------	-------	--------------

2.2 Uji Asumsi Dasar

g. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, Berikut ini disajikan data hasil dari pengujian normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data

No	Variabel	Sign	Ket
1	Kemampuan Pedagang (X1)	0,071	Normal
2	Kondisi Pasar (X2)	0,067	Normal
3	Pendapatan Bersih (Y)	0,058	Normal

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai sign $> 0,05$ sehingga seluruh variabel berdistribusi normal.

h. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari data populasi yang memiliki varian yang sama.

Metode yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini adalah uji *levene test* yaitu test uji *homogeneity of variance* untuk menentukan homogenitas digunakan signifikasi uji (α) = 0,05, Jika $\text{sig.} > \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogen). Dan jika $\text{sig.} < \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Hasil analisis didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Asumsi Klasik Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Sig.
Kemampuan Pedagang	3,159	,010
Kondisi Pasar	4,363	,001

Sumber Data : Hasil Penelitian Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa seluruh nilai Sign variabel $< \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

2.3 Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolineartias. Berikut disajikan hasil dari pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Ket
1	Kemampuan Pedagang (X1)	2,694	Bebas multikolinearitas
2	Kondisi Pasar (X2)	2,694	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel kemampuan pedagang dan kondisi pasar memiliki nilai VIF sebesar $2,694 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemampuan pedagang dan kondisi pasar tidak saling mempengaruhi atau tidak terjadi multikolinearitas.

2.4 Pengujian Hipotesis

a Model Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis pengaruh kemampuan pedagang, dan kondisi pasar terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS diperoleh konstanta (a) dan koefisien prediktor (b_1 , dan b_2 .) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		T _{hitung}	Sign
Constant	5,120	2,681	,009
Kemampuan Pedagang (X1)	,198	2,180	,033
Kondisi Pasar (X2)	,285	2,323	,023
Adjusted R Square	0,416		

F	24,489		
Sign	0,000		

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji regresi linier berganda tersebut dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,120 + 0,198 X1 + 0,285 X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa pendapatan bersih (Y) akan meningkat sebesar 5,120 persen jika kedua variabel kemampuan pedagang (X1) dan kondisi pasar (X2) dianggap *ceteris paribus*. Nilai koefisien X1 sebesar 0,198 menunjukkan bahwa pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa akan meningkat sebesar 0,198 persen jika variabel kondisi pasar (X2) dianggap *ceteris paribus*. Demikian pula nilai koefisien X2 sebesar 0,285 yang berarti bahwa pendapatan bersih (Y) pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa akan meningkat sebesar 0,285 persen, jika variabel lain dianggap *ceteris paribus* (tetap).

b Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada F hitung jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan perumusan hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel kemampuan pedagang dan kondisi pasar secara bersama-sama terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Ha : ada pengaruh antara variabel kemampuan pedagang dan kondisi pasar secara bersama-sama terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Berdasarkan perhitungan statistik melalui SPSS diperoleh nilai F hitung yaitu 24.489 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel kemampuan pedagang dan kondisi pasar secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah Ha dan Ho ditolak.

c Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Kriteria pengambilan keputusan adalah bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5% maka Ho ditolak bilai nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima Ha, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependent.

Ketentuan pengambilan keputusan yaitu bila t hitung lebih besar atau sama dengan t table dengan taraf sigifikasi 5% maka variabel tersebut berpengaruh

signifikan. Sebaliknya bila t hitung lebih kecil t table dengan taraf taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan pedagang dan kondisi pasar terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 41,6% sedangkan sisanya sebesar 48,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Pedagang Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian dan analisis data didapat hasil bahwa kemampuan pedagang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Ada beberapa indikator-indikator yang

dapat mempengaruhi kemampuan pedagang seperti keramahan pedagang dalam melayani konsumen, dimana keramahan merupakan salah satu strategi dalam pemasaran, semakin ramah pedagang dalam melayani konsumen. Keramahan merupakan sarana untuk membangun hubungan antara pedagang dengan konsumen yang pada akhirnya akan terbentuk loyalitas konsumen yang pada akhirnya berdampak kepada peningkatan pendapatan bersih pedagang kaki lima. Tentang keramahan merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Qolam (68) : (4) sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”(QS.Al-Qalam:4)

Demikian juga dijelaskan dalam Surat Ali Imran (3) : (159) sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۙ ١٥٩

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

Berdasarkan ayat tersebut, maka jelas bahwa dalam kehidupan kaum muslim harus bersikap ramah dan bersikap lemah lembut dan melarang bersikap kasar terhadap sesama dalam pergaulan, apalagi dalam jual beli. Begitu besarnya

perhatian Islam tentang pentingnya kaum untuk bersikap ramah dan lemah lembut karena Islam adalah agama yang anti kekerasan.

Kemudian untuk meningkatkan omzet penjualan pedagang kaki lima juga harus memiliki komitmen untuk berusaha menepati janji. Karena dalam dunia bisnis penempatan janji merupakan salah satu indikator atau tolak ukur untuk menciptakan loyalitas konsumen. Penjual yang memiliki integritas yang tinggi berarti ia mampu memenuhi janji-janji yang diucapkannya kepada pelanggan. Ia tidak *over-promised under delivered* terhadap janji-janjinya. Semakin komitmen penjual untuk menepati janji maka akan berdampak kepada pendapatan bersih pedagang itu sendiri.

Tentang keharusan menepati janji ini, di dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surat An-Nahl (16) : (91) sebagai berikut:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ
جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ ٩١

Artinya :“Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”

Janji adalah sesuatu yang sangat dijaga dalam Islam, selama janji tersebut tidak dimaksudkan untuk tujuan maksiat kepada Allah. Maka meremehkan masalah janji, karena setiap janji yang terucap, kelak akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT.

Kemudian yang juga menjadi tolak ukur tinggi rendahnya pendapatan bersih pedagang kaki lima adalah pelayanan. Pelayanan merupakan hal yang harus

diperhatikan oleh pedagang kaki lima. Pelayanan yaitu menolong dengan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Melayani pembeli secara baik adalah sebuah keharusan agar pelanggan merasa puas. Seorang penjual perlu mendengarkan perasaan pembeli. Biarkan pelanggan berbicara dan dengarkanlah dengan saksama. Jangan sekali-kali menginterupsi pembicaraannya.

Memberikan pelayanan terbaik kepada manusia adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya. Mengenai hal ini Islam mengaturnya dalam firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa (4) : (86) sebagai berikut:

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ٨٦

Artinya: “Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa memberikan pelayanan merupakan suatu keharusan dalam dunia usaha, karena dengan memberikan pelayanan yang baik maka akan dapat memberikan efek kepuasan bagi pembeli/konsumen.

Selain pelayanan terdapat juga indikator yang harus menjadi perhatian pedagang kaki lima, yaitu takaran timbangan. Merupakan hal yang sangat krusial, sehingga dalam agama Islam diatur sebagaimana firman Allah dalam Al-quran Q.S. Al-Mutaffifin (83) : (1-7) sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٦١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٦٢﴾ وَإِذَا
كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٦٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٦٤﴾ لِيَوْمٍ
عَظِيمٍ ﴿٦٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦٦﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي

سَجِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. Pada suatu hari yang besar. (Yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam”

Berdasarkan firman Allah tersebut jelas sekali bahwa mengurangi takaran tidak hanya berdampak kepada kerugian kepada konsumen juga berdampak kepada pedagang itu sendiri dalam jangka panjang, karena boleh jadi hari ini pedagang akan untung, namun untuk selanjutnya akan menurunkan tingkat kepercayaan konsumen untuk membeli kembali, sehingga untuk jangka panjang akan menurunkan pendapatan bersih bagi pedagang itu sendiri.

Indikator yang juga berkaitan dengan pendapatan bersih pedagang adalah kualitas barang/produk yang ditawarkan. Kualitas produk adalah sejumlah atribut atau sifat yang dideskripsikan di dalam produk dan yang digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan. Kualitas produk merupakan hal yang penting yang harus diusahakan oleh setiap pedagang jika ingin barang yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kualitas produk/barang mendapat perhatian para penjual dalam Islam dan ekonomi konvensional. Akan tetapi terdapat perbedaan signifikan diantara

pandangan ekonomi ini dalam penyebab adanya perhatian masing-masing terhadap kualitas, tujuan dan caranya. Sebab dalam ekonomi konvensional, penjual berupaya menekankan kualitas produknya hanya semata-mata untuk merealisasikan tujuan materi. Boleh janji tujuan tersebut merealisasikan produk yang bisa dicapai dengan biaya serendah mungkin, dan mampu bersaing dan bertahan dengan produk serupa yang dijual oleh pedagang lain. Karena itu acapkali barang/produk tersebut menjadi tidak berkualitas. Bahkan seringkali mengarah pada penipuan, dengan menampakkan barang yang buruk dalam bentuk yang nampaknya bagus untuk mendapatkan keuntungan setinggi mungkin.

Dalam Islam mengenai kualitas barang yang diperjualbelikan diatur dalam Al-Quran Surat Al-Mulk (67) : (2) sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْغَفُورُ ۲

Artinya: “Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”

Indikator terakhir yang perlu diperhatikan oleh pedagang kaki lima untuk meningkatkan pendapatan bersih mereka adalah membantun rasa empati pada pelanggan . Empati adalah bentuk perhatian secara individual yang diberikan pedagang kepada pelanggan, dan usaha pedagang untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggannya.

Menurut Parasuraman, dkk (2003) empati merupakan perhatian individu yang diberikan kepada konsumen. Perhatian uang diberikan oleh penjual kepada

pembeli haruslah dilandasi dengan aspek keimanan dalam rangka mengikuti seruan Allah untuk selalu berbuat baik kepada orang lain, sebagaimana firman Allah Al-Qur'an Surat An-Nahl(16) : (90) sebagai berikut:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾ ٩٠

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

2. Pengaruh Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Pasar Induk Pagar Dewa

Hasil penelitian dan analisis data didapat hasil bahwa kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima. Menurut Raharja yang menjadi indikator kondisi pasar yang harus diperhatikan oleh pedagang adalah pertama adalah daya beli konsumen. Daya beli konsumen tidaklah sama, hal ini berkaitan dengan tingkat ekonomi konsumen/pembeli, semakin tinggi tingkat pendapatan konsumen, maka semakin tinggi juga daya beli konsumen membeli produk yang dijual, demikian pula sebaliknya jika pendapatan konsumen rendah, sehingga secara tidak langsung akan berdampak kepada pendapatan bersih pedagang kaki lima. Namun pendapatan konsumen bukan merupakan salah satu hal yang mutlak, namun faktor kebutuhan akan barang itu bagi konsumen, semakin butuh konsumen akan barang yang dijual oleh pedagang kaki lima, maka akan meningkatkan pendapatan bersih.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dijadikan indikator baik atau tidaknya kondisi pasar. Semakin baik pertumbuhan ekonomi akan berdampak kepada daya beli

konsumen terhadap produk yang dijual. Dengan demikian akan berdampak kepada peningkatan pendapatan bersih pedagang kaki lima. Untuk meningkatkan pendapatan bersih pedagang kaki lima harus memperhatikan tingkat persaingan. Semakin banyak pedagang yang menawarkan barang yang sejenis, maka bagi konsumen memiliki banyak pilihan banyak dari segi kualitas maupun dari harga, sehingga memiliki dampak pada pendapatan bersih yang diterima oleh pedagang kaki lima. Indikator yang menjadi tolok ukur kondisi pasar adalah ukuran pasar. Ukuran pasar berkaitan dengan lokasi untuk menjajahkan barang dagangan. Semakin luas pasar, maka pedagang kaki lima harus mencari posisi untuk berdagang harus mudah dijangkau oleh para konsumen/pembeli.

3. Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima

Hasil analisis data didapat bahwa kemampuan pedagang dan kondisi pasar berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini merupakan faktor yang cukup berperan terhadap tinggi rendahnya pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, di luar faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kedua faktor ini saling mendukung antara satu faktor dengan faktor lainnya, misalnya kemampuan pedagang yang diukur dengan lima indikator yaitu keramahan, penepatan janji, pelayanan takaran timbangan, kualitas barang/produk, dan empati baik, namun kondisi pasar yang diukur dengan tiga indikator seperti daya beli konsumen, pertumbuhan ekonomi, tingkat persaingan

dan ukuran pasar tidak baik, maka pendapatan pedagang kaki lima juga akan negatif atau rendah, demikian pula sebaliknya. Sehingga kedua faktor ini saling dukung baru dapat dapat meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.5.1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh kemampuan pedagang dan kondisi pasar terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan nilai $Sign = 0,033 < \alpha = 0,05$.
2. Kondisi Pasar berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan nilai $Sign = 0,023 < \alpha = 0,05$.
3. Kemampuan pedagang dan kondisi pasar secara simultan berpengaruh terhadap pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, dengan nilai $Sign = 0,000 < \alpha = 0,05$.

2.5.1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusahamemberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menurut dasar teori, pendapatan pedagang dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini seperti pengalaman berdagang, lama usaha, jenis dagangan, tempat berdagang dan masih banyak lagi.

2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Sehingga untuk pemerintah diharapkan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pedagang kaki lima.

3. Bagi Pedagang

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel kemampuan pedagang dan kondisi pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu. Sehingga semakin baik kemampuan pedagang dan kondisi pasar semakin tinggi pendapatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu dan Sutan Muhammad Zein. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2015
- Baqir, Ash-Shadr, Muhammad. *Buku Induk Ekonomi Islam. Rev.ed.* Jakarta : Zahra. 2015
- Chapra, M. Umer. cet. XIV. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia. 2003
- D. J. Robichibin, Dan A. Hamid. *Ekonomi Informal Perkotaan :Gejala Involusi Gelombang Kedua*, cet. XX. Jakarta : LP3ES. 2013
- Departemen Agama RI Al-Qur" an Dan Terjemahannya. Jakarta: PT Intermedia. 2015
- Dhika, Labara, Metisia. *Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung. 2017
- Echdar, Saban. *Manajemen Enterpreneurship- Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: ANDI. 2013
- Hartono. *SPSS 16 Analisis data statistik dan penelitian*. Yogyakarta: Zanava, 2013
- Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam. Rev.ed.* Jakarta : PT. Alex Media Komputindo. 2016
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2016
- Riziiq Ma'rufaa, Laili. *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik)*. Gresik: Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik. 2017
- Soehardi. *Esensi Perilaku Organisasional. Rev.ed.* Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa. 2016

- Soeratno. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2003
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta. 2013
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014)
- Supriyadi, Edy. *Spss + Amos*. Jakarta: In Media, 2014
- Suryadi, Budi. *Ekonomi Politik Tradisional-Modern*. Yogyakarta: Aura Pustaka. 2012
- Syarief, Habib dan Muhammad Alayrus. *Agar Hidup Selalu Berkah: Meraih Ketentraman Hati dengan Hidup Penuh Berkah. Rev. Ed.* Bandung : PT Mizan Pustaka, 2014
- Vinci, Maharani. *Manajemen Bisnis Eceran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Wijayanti, Retno. *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Komersial di Pusat Kota*. Jurnal Teknik, Vol. 30, No. 3, 2014 : 162 – 170, 2008.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0567/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 07 Mei 2019

Kepada Yth.
Kepala Pasar Induk Pagar Dewa Bengkulu
di -
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019 atas nama :

Nama : Jelita Puspita
NIM : 1516610001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGANG DAN KONDISI PASAR TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR INDUK PAGAR DEWA KOTA BENGKULU.

Tempat Penelitian : Pasar Induk Pagar Dewa Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 19660616199503100

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama : Jelita Puspita

NIM : 1516610001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul penelitian : Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu pada tanggal 18 Juni-2 Juli 2019. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Pengaruh Kemampuan Pedagang Dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Jelita Puspita

Nim : 1516610001

Prodi : Ekonomi Islam

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Februari 2019


Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran Tim Penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing

Tim Penyeminar

Bengkulu, 26 Februari 2019

Penyeminar I


Penyeminar II


Andang Sunarto, Ph.D
NIP.19761124 2006041002


Nilda Susilawati, M.Ag
NIP.197905202007102003

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu


Eka Sriwahyuni, MM
NIP.197705092008012014

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu” yang disusun oleh:

Nama : Jelita Puspita

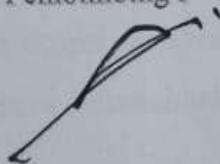
NIM : 1516610001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

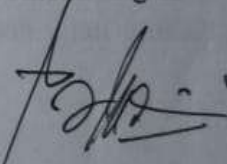
Bengkulu, April 2019 M
Sya'ban 1440 H

Pembimbing I



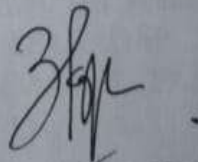
Andang Sunarto, Ph.D
NIP.19761124 2006041002

Pembimbing II



Nilda Susilawati, M.Ag
NIP.197905202007102003

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sriwahyuni, MM
NIP.19770509200802014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Paden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0291/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. : 197905202007102003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Jelita Puspita
NIM : 1516610001
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGANG DAN KONDISI PASAR TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR INDUK PAGAR DEWA KOTA BENGKULU.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
pada tanggal : 15 Maret 2019


Dekan
Nilda Susilawati, MA
197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip

Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,658 ^a	,434	,416	3,31799	,434	24,489	2	64	,000

a. Predictors: (Constant), Kondisi Pasar, Kemampuan Pedagang

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	539,211	2	269,606	24,489	,000 ^a
	Residual	704,580	64	11,009		
	Total	1243,791	66			

a. Predictors: (Constant), Kondisi Pasar, Kemampuan Pedagang

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,120	1,910		2,681	,009
	Kemampuan Pedagang	,198	,091	,337	2,180	,033
	Kondisi Pasar	,285	,123	,359	2,323	,023

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20	8	11,9	11,9	11,9
	21-30	18	26,9	26,9	38,8
	31-40	19	28,4	28,4	67,2
	41-50	15	22,4	22,4	89,6
	>50	7	10,4	10,4	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	31,3	31,3	31,3
	Perempuan	46	68,7	68,7	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	14,9	14,9	14,9
	SLTP	18	26,9	26,9	41,8
	SLTA	27	40,3	40,3	82,1
	Diploma	5	7,5	7,5	89,6
	S1	7	10,4	10,4	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

Jenis Dagangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sayuran	22	32,8	32,8	32,8
Ikan	13	19,4	19,4	52,2
Makanan/Jajanan	9	13,4	13,4	65,7
Tempe/Tahu	11	16,4	16,4	82,1
Telur	6	9,0	9,0	91,0
DII	6	9,0	9,0	100,0
Total	67	100,0	100,0	

Validitas Variabel Kemampuan Pedagang (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	29,7313	47,533	,465	,970
K2	29,4925	43,011	,882	,960
K3	29,7313	47,412	,502	,969
K4	29,4328	42,492	,934	,958
K5	29,4030	43,426	,869	,960
K6	29,3731	42,934	,883	,960
K7	29,4328	42,916	,885	,960
K8	29,3284	43,163	,854	,961
K9	29,3582	42,688	,919	,959

K10	29,4030	43,578	,881	,960
K11	29,4776	43,314	,852	,961
K12	29,4776	43,314	,852	,961

Validitas Variabel Kondisi Pasar (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	20,8806	74,804	,607	,490
KP2	20,8209	74,361	,640	,486
KP3	20,0149	23,560	,334	,959
KP4	20,6866	74,643	,618	,489
KP5	20,6866	74,612	,637	,488
KP6	20,6716	75,072	,627	,492
KP7	20,6716	75,345	,605	,494
KP8	20,6418	74,536	,688	,486

Validitas Variabel Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	14,2090	13,986	,896	,982
VAR00002	14,1791	13,513	,956	,976
VAR00003	14,1940	13,583	,905	,981

VAR00004	14,1493	13,371	,978	,974
VAR00005	14,1642	13,533	,963	,975
VAR00006	14,2537	14,132	,930	,979

Reliabilitas Variabel Kemampuan Pedagang (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	12

Reliabilitas Variabel Kondisi Pasar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	8

Reliabilitas Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan Pedagang	Kondisi Pasar	Pendapatan Bersih
N		67	67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,5970	22,9851	18,1343
	Std. Deviation	7,36507	5,46751	4,34112
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,173	,174
	Positive	,158	,173	,160
	Negative	-,134	-,123	-,174
Kolmogorov-Smirnov Z		1,292	1,413	1,426
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	,067	,058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Pedagang	3,159	6	56	,010

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Pedagang	3,159	6	56	,010
Kondisi Pasar	4,363	6	56	,001

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemampuan Pedagang	,371	2,694
Kondisi Pasar	,371	2,694

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

TABULASI DATA PENELITIAN

No.Resp	UMUR	JK	PEND	JENIS DG	KEMAMPUAN PEDAGANG												Σ	KONDISI PASAR							
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		1	2	3	4	5	6	7	8
1	51	Perempuan	SLTP	Ikan	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	40	4	4	4	4	4	4	5	5
2	32	Perempuan	SLTA	Sayuran	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	2	3	3	2	3
3	35	Laki-laki	SD	Tempe/Tahu	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	34	3	3	3	3	2	2	3	3
4	20	Perempuan	SD	Ikan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	3	3	2	2
5	19	Laki-laki	SD	Makanan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3
6	17	Laki-laki	SLTP	Tempe/Tahu	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	4	4	3
7	54	Laki-laki	SLTP	Ikan Asin	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33	2	2	2	3	3	3	3	3
8	36	Perempuan	SLTA	Petai	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	2	3	3	3	3	3	3	4
9	24	Perempuan	SLTA	Sayuran	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3
10	24	Laki-laki	SLTA	Sayuran	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3
11	56	Laki-laki	SD	Manisan	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	4	4	4	4	4	4	4
12	44	Perempuan	SD	Ikan	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3
13	47	Perempuan	SLTP	Tempe/Tahu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3
14	18	Perempuan	SD	Makanan	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4
15	20	Perempuan	SD	Sayuran	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	28	2	2	4	4	2	4	2	2
16	30	Perempuan	SLTP	Tempe/Tahu	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	40	3	3	4	4	4	4	3	3
17	25	Laki-laki	SLTP	Udang	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25	2	2	2	2	2	2	2	2
18	35	Perempuan	SLTA	Tempe/Tahu	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	33	3	4	4	4	4	3	3	3
19	52	Perempuan	SLTA	Manisan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2
20	58	Laki-laki	SLTA	Sayuran	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	4	4	4	4	4	3	4	4
21	48	Laki-laki	SLTA	Makanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	3	3
22	45	Laki-laki	SLTA	Sayuran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	3
23	32	Perempuan	SLTA	Telur	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	3	3	3	2	2	2	2	2
24	33	Perempuan	SLTA	Manisan	2	1	2	1	4	4	1	4	3	3	1	1	27	3	3	1	3	3	3	3	3
25	25	Perempuan	SLTP	Ikan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	1	2	2	2	2	2
26	29	Laki-laki	SLTA	Sayuran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3
27	20	Laki-laki	SLTP	Sayuran	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4
28	19	Perempuan	SLTA	Sayuran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4
29	26	Perempuan	SLTP	Tempe/Tahu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	3
30	28	Perempuan	SLTA	Telur	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	2	2	3	3	3	3	3	3
31	49	Laki-laki	SLTA	Manisan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2

32	40	Perempuan	S1	Sayuran	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	22	Perempuan	DI-DIII	Makanan	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	2	
34	41	Perempuan	SI	Makanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	44	Laki-laki	S1	Telur	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	46	Perempuan	SLTA	Sayuran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	2	2	3	3	3	3	3
37	56	Perempuan	SLTP	Udang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	47	Perempuan	SLTP	Tempe/Tahu	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	32	Laki-laki	S1	Tempe/Tahu	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	36	Laki-laki	D1-DIII	Ikan	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	4	3	2	3	3	3	2	2	
41	46	Perempuan	S1	Ikan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	31	Perempuan	SLTP	Sayuran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	3	3	
43	34	Perempuan	SLTP	Bumbu-bumbu	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	2	2	3	3	3	3	3	3	3
44	23	Perempuan	D1-DIII	Tempe/Tahu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	25	Perempuan	D1-DIII	Tempe/Tahu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	3	3	3	3	3	3	3
46	34	Perempuan	SLTA	Telur	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	3	
47	37	Laki-laki	SLTA	Sayuran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	3	3	3	3	3	3	3
48	23	Perempuan	SLTA	Ikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	2	3	3	3	3	3	3
49	32	Perempuan	SLTA	Makanan	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	38	Perempuan	SLTP	Makanan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	35	Perempuan	S1	Telur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	3	3	3	3	3	3	3	3
52	48	Perempuan	SD	Sayuran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	47	Perempuan	SD	Sayuran	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	2	2	2	2	2	2	3	3	
54	39	Laki-laki	SLTP	Bumbu-bumbu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	54	Perempuan	SD	Sayuran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	39	Perempuan	SLTA	Sayuran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	3	3	
57	45	Perempuan	SLTA	Makanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	4	3	3	3	3	3
58	28	Laki-laki	SLTP	Ikan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	39	Perempuan	SLTA	Sayuran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	27	Perempuan	S1	Sayuran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	34	Perempuan	D1-DIII	Ikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	33	Perempuan	SLTA	Telur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	4	4	4	4	4
63	38	Laki-laki	SLTA	Makanan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	41	Laki-laki	SLTA	Sayuran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	2	3	3	3	
65	45	Perempuan	SLTA	Ikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	4	4	4	3	
66	18	Perempuan	SLTP	Tempe/Tahu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	23	Perempuan	SLTA	Sayuran	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jelita Puspita
NIM : 1516610001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Mengajukan permohonan pengisian kuesioner yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kemampuan Pedagang dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu**”. Penelitian tersebut terkait untuk menyelesaikan penulisan Skripsi dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Untuk mendukung penelitian ini, saya mengharapkan bantuan bapak / ibu untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama dengan surat ini. Kuesioner ini digunakan untuk keperluan akademis, oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran dalam pengisian kuesioner. Saya menjamin kerahasiaan dari semua pendapat / opini / jawaban yang bapak / ibu berikan dalam kuesioner terlampir sesuai dengan etika penelitian. Kuesioner ini hanya untuk keperluan akademis. Bantuan dari bapak / ibu sangat berarti untuk penelitian ini, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

JELITA PUSPITA
NIM: 1516610001

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kemampuan Pedagang Dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Umur : _____
3. Jenis Kelamin : _____
4. Pendidikan : _____
5. Jenis Dagangan : _____

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Untuk menjawab pertanyaan 1 dan 2 Bapak/Ibu cukup memberi tanda silang (X) pada kolom disebelah kanan sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada, adapun pada kolom disebelah kanan berisi pilihan yang terdiri dari:

Sangat Mengetahui	: SM
Mengetahui	: M
Cukup Mengetahui	: CM
Tidak Mengetahui	: TM
Sangat Tidak Mengetahui	: STM

1. Kemampuan Pedagang

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	CM	TM	STM
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa dalam melayani konsumen kita harus bersikap ramah					
2.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa dalam melayani konsumen kita harus bersikap terbuka dan akrab dengan konsumen					
3.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa dalam melakukan aktivitas					

	jual beli kita harus menepati janji dengan pembeli					
4.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa jika terjadi keluhan atas barang yang dibeli konsumen, maka kita harus mengganti dengan yang baru sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati					
5.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa dalam melayani konsumen kita harus memberikan pelayanan yang ekstra kepada konsumen					
6.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa barang yang kita jual selalu tersedia dan sesuai dengan kebutuhan konsumen					
7.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa dalam melakukan transaksi jual beli tidak boleh mengurangi timbangan sehingga dapat merugikan konsumen					
8.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa timbangan yang digunakan adalah timbangan standar dan selalu ditera / diperiksa oleh dinas perdagangan sehingga takaran terjamin pas					
9.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa barang yang dijual merupakan barang yang memiliki kualitas dan sesuai dengan keinginan konsumen					
10.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa barang yang dijual harus memiliki kualitas lebih dibandingkan dengan pedagang lain					
11.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa kita harus memberikan perhatian kepada setiap konsumen					
12.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa memahami dengan sungguh-sungguh kebutuhan konsumen akan meningkatkan hubungan dengan konsumen					

2. Kondisi Pasar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	CM	TM	STM
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui daya beli konsumen di Pasar Pagar Dewa saat ini sangat beragam.					
2.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pertumbuhan ekonomi di pasar pagar dewa saat ini					
3.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang jenis barang-barang yang dijual oleh pedagang di Pasar Pagar Dewa saat ini					
4.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa pertumbuhan ekonomi di Pasar Pagar Dewa saat ini merupakan salah satu tanda yang perlu diperhatikan					
5.	Apakah Bapak/ibu mengetahui bahwa di Pasar Pagar Dewa saat ini banyak pedagang yang menjual barang sejenis dengan Bapak/Ibu jual					
6.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di dalam pasar persaingan sesama pedagang di Pasar Pagar Dewa saat ini masih dalam kondisi yang wajar					
7.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa letak Pasar Pagar Dewa ini merupakan pasar yang cocok untuk membuka usaha yang Bapak/Ibu jual saat ini					
8.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa lokasi/tempat Bapak/Ibu berjualan saat ini mudah dijangkau oleh pembeli/konsumen					

3. Pendapatan Bersih

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	CM	TM	STM
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa untuk memulai usaha modal berupa uang merupakan hal yang					

	paling utama diperhatikan karena menentukan besar kecilnya usaha dan jenis barang yang dijual					
2.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa selain faktor modal berupa uang didalam menjalankan usaha, keahlian juga merupakan modal yang dapat mendukung kelancaran usaha yang dijalankan					
3.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha turut menentukan kelancaran usaha yang dijalankan					
4.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa dengan lama usaha yang dijalankan menjadikan usaha ibu memiliki pelanggan tetap sehingga meningkatkan pendapatan					
5.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa selain pengalaman dalam menjalankan usaha, berapa lama waktu untuk berjualan juga turut menentukan tinggi rendahnya pendapatan					
6.	Apakah Bapak/Ibu mngetahui bahwa waktu berjualan berkaitan dengan jumlah dan jenis barang yang dijual					

Bengkulu, April, 2019 M

Sya'ban

1440 H

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124 2006041002

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara Dengan Pedagang Jengkol



Gambar 2 : Wawancara Dengan Pedagang Jamu



Gambar 3 : Wawancara Dengan Pedagang Ikan Salai



Gambar 4 : Wawancara Dengan Pedagang Ikan Lele



Gambar 5 : Wawancara Dengan Pedagang Ikan Laut



Gambar 6 : Wawancara Dengan Pedagang Petai



Gambar7 : Wawancara Dengan Pedagang Udang dan Ikan Laut



Gambar 8 : Wawancara Dengan Pedagang Ikan



Gambar 9 : Wawancara Dengan Pedagang Udang



Gambar 10 : Wawancara Dengan Pedagang Ikan



Gambar 11 : Wawancara Dengan Pedagang ikan Nila



Gambar 12 : Wawancara Dengan Pedagang Cabe Rawit dan Daun Pisang



Gambar 13 : Wawancara Dengan Pedagang Sayuran



Gambar 14 : Wawancara Dengan Pedagang Ikan Laut